

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENGHIMPUNAN TABUNGAN MASYARAKAT PADA PT.  
BANK SYARIAH MANDIRI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Ilmu Ekonomi**



**Diajukan Oleh :  
DIMAZ PRADANA PUTRA  
0611010010/FE/IE**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2011**

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat serta hidayahnya yang telah dilimpahkan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu kewajiban mahasiswa untuk memenuhi tugas syarat akhir akademis di Perguruan Tinggi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Ekonomi Pembangunan. Dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghimpunan Tabungan Masyarakat Pada PT. Bank Syariah Mandiri”**.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Hal ini disebabkan karena masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang ada. Walaupun demikian berkat bantuan dan bimbingan yang diterima dari Drs. EC. M Taufik, MM, Selaku Dosen pembimbing Utama yang dengan penuh kesabaran telah mengarahkan dari awal untuk memberikan bimbingan kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik.

Atas terselesainya skripsi ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur”

2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Marseto D.S, Msi, selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Nasional “Veteran “ Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. M Taufik, MM, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan masukan-masukan yang berarti bagi penulis.
5. Segenap staf pengajar dan staf kantor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu dan pelayanan akademik bagi penulis dan semua mahasiswa UPN .
6. Papa, Mama dan adikku tercinta yang telah memberikan do’a dan semangat yang telah sabar mendidik dan membesarkan dengan penuh kasih sayang baik moral, material, maupun spiritual. Dan semua keluarga besar serta teman-teman semuanya semoga mendapatkan pahala yang besar dari Allah SWT.

Akhir kata yang dapat terucapkan semoga penyusunan skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan pihak–pihak lain yang membutuhkan, semoga Allah SWT memberikan balasan setimpal.

Surabaya, 11 April 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL &amp; GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>ix</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Hasil Penelitian .....	9
2.2 Landasan Teori .....	12
2.2.1 Pengertian Bank .....	12
2.2.2 Fungsi dan Tugas Pokok Bank .....	13
2.2.3 Bank umum .....	14
2.2.3.1 Pengertian Bank Umum .....	14
2.2.3.2 Jenis-Jenis Bank .....	15
2.2.4 Bank Syariah .....	16
2.2.4.1 Pengertian Bank Syariah .....	16

2.2.4.2	Sumber Dana Bank Syariah .....	17
2.2.4.3	Kegiatan Usaha Bank Syariah .....	22
2.2.5	Produk Operasional Bank Syariah .....	25
2.2.5.1	Produk Penghimpunan Dana .....	26
2.2.5.2	Produk Penyaluran Dana .....	27
2.2.5.3	Produk Jasa .....	31
2.2.6	Tabungan Masyarakat .....	33
2.2.6.1	Pengertian Tabungan Masyarakat .....	33
2.2.6.2	Menabung Di Bank Syariah .....	34
2.2.6.3	Jenis Tabungan Di Bank Syariah .....	36
2.2.7	Sistem Bagi Hasil Dan Bonus Wadi'ah Bank Syariah ...	16
2.2.8	Pengertian Pendapatan Perkapita .....	41
2.2.8.1	Metode Perhitungan Pendapatan Perkapita .....	42
2.2.8.2	Fungsi Pendapatan Perkapita .....	43
2.2.8.3	Hubungan Pendapatan Perkapita Dengan Tabungan Masyarakat .....	44
2.2.9	Tingkat Suku Bunga .....	45
2.2.9.1	Pengertian Tingkat Suku Bunga .....	45
2.2.9.2	Teori Klasik Tentang Suku Bunga .....	46
2.2.9.3	Teori Keynes Tentang Tingkat Bunga .....	46
2.2.9.4	Teori Paritas Tingkat Bunga .....	47
2.2.9.5	Perbandingan Antara Bank Syariah dan Konvensional .....	47

2.2.10 Kerangka Pikir .....	48
2.2.11 Hipotesis .....	52

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	53
3.2 Teknik Penentuan Sampel .....	54
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	55
3.3.1 Jenis Data .....	55
3.3.2 Sumber Data .....	55
3.3.3 Metode Pengumpulan Data .....	55
3.4 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	56
3.4.1 Teknik Analisa .....	56
3.4.2 Uji Hipotesis .....	57
3.5 Pendekatan Asumsi BLUE ( <i>Best Linier Unbiased Estimator</i> ) ...	60

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian .....	64
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian .....	66
4.2.1 Perkembangan Tabungan Mudharabah dan Giro Wadi'ah.....	66
4.2.2 Perkembangan Nisbah Bagi Hasil Mudharabah dan Bonus Wadi'ah.....	67

4.2.3	Perkembangan Tingkat Suku Bunga Bank Umum .....	68
4.2.4	Perkembangan Pendapatan Perkapita .....	69
4.3	Hasil Analisis Asumsi Regresi Klasik	
	(BLUE / <i>Best Linier Unbiased Estimator</i> ).....	70
4.3.1	Analisis Dan Pengujian Hipotesis .....	74
4.3.2	Uji Hipotesis Secara Parsial .....	75
4.3.3	Pembahasan .....	77

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1	Kesimpulan .....	79
5.2	Saran .....	80

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL & GAMBAR

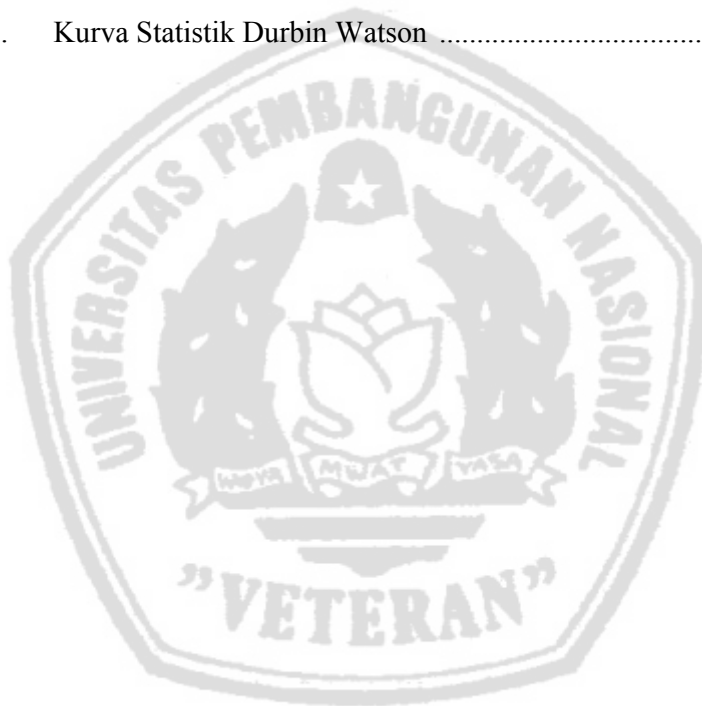
### TABEL

1.5	Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	17
1.6	Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil.....	40
1.7	Perbandingan Bank Syariah dan Bank Konvensional .....	48
4.	Perkembangan Jumlah Tabungan Mudharabah dan Giro Wadi'ah pada Tahun 2000 - 2009.....	67
5.	Perkembangan Jumlah Nisbah Bagi hasil dan Bonus wadi'ah pada Tahun 2000 - 2009 .....	68
6.	Perkembangan Tingkat Suku Bunga Bank Umum pada Tahun 2000 - 2009 .....	69
7.	Perkembangan Jumlah Pendapatan Perkapita pada Tahun 2000 - 2009 .....	69
8.	Tes Autokorelasi .....	72
9.	Tes Multikolinier .....	72
10.	Tes Heterokedastisitas dengan Korelasi Rank Spearman .....	73
11.	Analisis Varian (Anova) .....	75
12.	Hasil Analisis Variabel Tingkat Bagi Hasil dan Bonus Wadi'ah (X1), Tingkat Suku Bunga Bank Umum (X2), Pendapatan Perkapita (X3), dan Tabungan Mudharabah (Y1), Giro Wadi'ah (Y2) .....	76
13.	Hasil Koefisien Variabel Independen .....	76



## GAMBAR

1.	Kerangka Pikir .....	67
2.	Kurva Distribusi F .....	68
3.	Kurva Distribusi F .....	69
4.	Statistik d Durbin - Watson .....	69
5.	Kurva Statistik Durbin Watson .....	72



**Analisis Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi  
Penghimpunan Tabungan Masyarakat  
Pada PT. Bank Syariah Mandiri**

**Oleh:**

**Dimaz Pradana Putra**

**Abstraksi**

Kegiatan operasional bank Syariah sendiri ditandai dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992 sebagai bank umum pertama sesuai Syariah, hadirnya bank Muamalat ini secara langsung meningkatkan partisipasi umat Muslim untuk bermuamalat secara Syariah dan turut mengembangkan ekonomi masyarakat kecil. Dengan sistem sesuai Syariah Islam, Bank Muamalat ternyata mampu melewati krisis ekonomi dan mendapat predikat sebagai salah satu bank tersehat di Indonesia, ini membuktikan bahwa ekonomi Islam dengan sistem bagi hasilnya mampu menjawab permasalahan ekonomi yang sedang dihadapi di Indonesia. PT Bank Syariah Mandiri (selanjutnya disebut Bank) berkedudukan di Jakarta, Indonesia, awalnya didirikan dengan nama PT Bank Susila Bakti pada tanggal 10 Agustus 1973 berdasarkan Akta Notaris R. Soeratman, S.H., No. 146. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh Nisbah Bagi Hasil Dan Bonus Wadi'ah (X1), Tingkat Suku Bunga Bank Umum (X2), dan Pendapatan Perkapita (X3) terhadap jumlah Tabungan Mudharabah (Y1) dan Giro Wadi'ah (Y2).

Dari pengujian hipotesis dinyatakan bahwa secara Uji F (Uji Kecocokan Model) variabel bebas Tingkat Bagi Hasil Bank Syariah (X<sub>1</sub>), Tingkat Suku Bunga Bank Umum (X<sub>2</sub>), dan Pendapatan Perkapita (X<sub>3</sub>) berpengaruh secara simultan dan nyata terhadap Tabungan Mudharabah, dan Giro Wadi'ah (Y) diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti bahwa secara keseluruhan faktor-faktor variabel bebas berpengaruh secara simultan dan nyata terhadap Tabungan Mudharabah, dan Giro Wadi'ah (Y), dengan  $F_{hitung}=166,526 > F_{tabel} = 3,81$  pada tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 5% dengan derajat  $df = (2;13)$ . Dimana Adjusted R Square 0,957 atau 95,7% sedang sisanya 4,3% [100% - 95,7%] dijelaskan oleh variabel lain. Dari pengujian hipotesis dinyatakan variabel (X3) menunjukkan  $t_{hitung} = 3,16 > t_{tabel} = 2,160$  diketahui bahwa Variabel Pendapatan Perkapita merupakan Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap Tabungan Mudharabah dan Giro Wadi'ah, hal ini disebabkan karena semakin meningkatnya Pendapatan Perkapita maka kemampuan masyarakat untuk menabung semakin besar dan adanya perubahan pola konsumsi masyarakat di mana pendapatan yang diterima sebagian dipakai untuk konsumsi dan sebagian lagi untuk di tabung dan masyarakat akan cenderung menyimpan sebagian pendapatannya pada lembaga perbankan atau dengan kata lain kemampuan masyarakat untuk menabung mengalami peningkatan.

Dari pengaruh kedua variabel bebas terhadap Jumlah Tabungan Mudharabah dan Giro Wadi'ah yang terdiri dari tingkat Tingkat Suku Bunga Bank Umum (X<sub>2</sub>), dan Pendapatan perkapita (X<sub>3</sub>), dapat mengambil kesimpulan bahwa Tabungan Mudharabah yang mempunyai hasil koefisien yang lebih besar dari pada Tabungan Wadi'ah, hal ini menunjukkan bahwa Tabungan Mudharabah merupakan sektor yang paling dominan dalam meningkatkan penghimpunan dana tabungan syariah.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Di Indonesia sektor perbankan sangat berperan penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi yang sehat, perbankan yang memiliki fungsi sebagai lembaga intermediasi yaitu menerima dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkan kembali pada masyarakat agar dapat berperan secara maksimal dalam menggairahkan sektor riil di Indonesia. Dibandingkan dengan perbankan konvensional, perbankan Syariah selama 10 tahun terakhir ini menunjukkan kinerja dan kontribusi yang cukup baik terhadap perkembangan industri perbankan di Indonesia. Kinerja ini semakin nyata ketika badai krisis melanda Indonesia, ketika perbankan konvensional banyak terpuruk. Perbankan Syariah relatif dapat bertahan bahkan menunjukkan perkembangan.

Setelah pemerintah mengeluarkan Deregulasi Paket Kebijakan Oktober (Pakto) pada tanggal 27 Oktober 1988 telah menyebabkan perombakan secara mendasar pada industri perbankan. Berdirinya perbankan syariah selanjutnya didukung dengan munculnya UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, dimana perbankan bagi hasil diakomodasi. Selanjutnya pemberlakuan UU No. 10 1998 tentang perubahan UU No. 7 1992 tentang perbankan yang diikuti dengan dikeluarkannya sejumlah ketentuan pelaksanaan dalam bentuk SK direksi BI/Peraturan Bank Indonesia telah memberikan landasan hukum yang lebih kuat

dan kesempatan yang lebih luas bagi pengembangan perbankan Syariah di Indonesia. Perundang-undangan tersebut memberikan kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan jaringan perbankan Syariah antara lain melalui izin pembukaan Kantor Cabang Syariah (KCS) oleh bank konvensional. Dengan kata lain, bank umum dimungkinkan untuk menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional sekaligus dapat melakukan berdasarkan prinsip Syariah (Sudarsono:2003).

Selain itu dengan lahirnya UU No. 23/1999 tentang Bank Indonesia (BI) maka Bank Indonesia ditugaskan untuk mempersiapkan perangkat peraturan atau fasilitas-fasilitas penunjang yang mendukung operasional Bank Umum Syariah. Kedua UU tersebut di atas menjadi dasar hukum penerapan *Dual Banking System* di Indonesia. *Dual Banking System* yang dimaksud adalah terselenggaranya dua sistem perbankan (konvensional dan Syariah) secara berdampingan dalam melayani perekonomian nasional yang pelaksanaannya diatur dalam berbagai peraturan yang berlaku (Anonim, 2001:21).

Kegiatan operasional bank Syariah sendiri ditandai dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992 sebagai bank umum pertama sesuai Syariah, hadirnya bank Muamalat ini secara langsung meningkatkan partisipasi umat Muslim untuk bermuamalat secara Syariah dan turut mengembangkan ekonomi masyarakat kecil. Dengan sistem sesuai Syariah Islam, Bank Muamalat ternyata mampu melewati krisis ekonomi dan mendapat predikat sebagai salah satu bank tersehat di Indonesia, ini membuktikan bahwa ekonomi Islam dengan

sistem bagi hasilnya mampu menjawab permasalahan ekonomi yang sedang dihadapi di Indonesia. (Sudarsono:2003).

Menutup tahun 2005 Bank Umum Syariah di Jawa Timur menunjukkan peranan yang semakin meningkat. Penyaluran pembiayaan pada posisi akhir Desember 2005 tercatat sebesar Rp. 1.004 miliar dan dana yang berhasil dihimpun tercatat sebesar Rp. 1.059 miliar dengan pertumbuhan tahunan masing-masing sebesar 19,07% dan 47,82%. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada posisi yang sama tercatat sebesar 94,83%, jauh lebih tinggi dari LDR bank umum di Jawa Timur secara keseluruhan yang tercatat sebesar 58,50%. Sementara itu, *Non Performing Financing* (NPF) sebesar 2,50%. Aset perbankan Syariah pada posisi akhir Desember 2005 adalah sebesar Rp. 1.308 miliar dengan pertumbuhan tahunan sebesar 38,97%. (Anonim, 2005:50).

Meski proporsi pembiayaan untuk modal kerja mendominasi pos pembiayaan perbankan umum Syariah, pertumbuhan peningkatan yang signifikan dibanding pembiayaan modal kerja dan investasi. Pertumbuhan tahunan pembiayaan konsumsi tercatat 64,21% lebih tinggi dibanding pembiayaan investasi dan modal kerja yang masing-masing hanya sebesar 7,72% dan 9,52%. Tingginya pertumbuhan pembiayaan konsumsi merupakan imbas dari tingginya kenaikan harga yang dipicu oleh kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM). Kondisi ini menyebabkan masyarakat di wilayah Jawa Timur memerlukan pembiayaan perbankan untuk mencukupi kebutuhannya. Dan investasi di picu oleh kondisi dunia usaha yang semakin tidak kondusif, dampaknya penyerapan

pembiayaan untuk kegiatan produktif cenderung mengalami penurunan. (Anonim, 2005:51).

Sedangkan pada bank umum di Jawa Timur peningkatan aset dan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun tercatat lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Sementara itu pertumbuhan kredit tetap berada pada tingkat yang cukup tinggi. Aset bank umum di Jawa Timur pada posisi akhir Desember 2005 tercatat sebesar Rp. 132,50 triliun atau 9,01% dari total aset bank umum secara nasional yang tercatat sebesar Rp. 1.469,8 triliun. Kemudian dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun tercatat sebesar Rp. 115,08 triliun atau 10,20% dari total dana pihak ketiga secara nasional sebesar Rp. 1.127,9 triliun. (Anonim, 2006:35).

Dilihat dari jenis simpanan, simpanan berjangka (deposito) masih tetap *memiliki* share tertinggi sebesar Rp. 57,15 triliun (49,66%), diikuti tabungan sebesar Rp. 35,56 triliun (30,90%) dan giro sebesar Rp. 22,37 triliun (19,44%). Sementara itu apabila dilihat dari peningkatannya, jenis simpanan deposito mengalami peningkatan terbesar yaitu sebesar 50,80% diikuti oleh simpanan giro yang meningkat sebesar 4,90% sedangkan tabungan mengalami penurunan sebesar 4,79%. (Anonim, 2006:37).

Sedangkan dalam penyaluran kredit bank umum di Jawa Timur telah menyetujui kredit baru secara di tahun lalu sebesar Rp. 33,87 triliun. Berdasarkan jenis penggunaannya, kredit konsumsi mengalami pertumbuhan tinggi sebesar 29,69% disusul kredit modal kerja sebesar 27,87% dan kredit investasi sebesar 12,91%. Dan dilihat dari kualitas kredit yang disalurkan, yang posisi Desember

tahun 2005 tercatat sebesar 5,56% memburuk dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 3,99%. (Anonim, 2005:35).

Jumlah jaringan kantor bank syariah dan unit usaha syariah yang beroperasi di Jawa Timur sampai dengan akhir Desember 2005 sebanyak 20 kantor cabang, 10 kantor cabang pembantu dan 9 kantor kas. (Anonim, 2005:52).

Dengan munculnya kesadaran masyarakat akan pengetahuan dan manfaat Bank Umum Syariah maka masyarakat semakin tertarik untuk menjadi bagian dari Bank Umum Syariah. Didukung dengan karakter Bank Umum Syariah yang akomodatif dalam menanggapi fenomena masyarakat, maka Bank Umum Syariah akan cepat menggunakan fasilitas pelayanan perbankan sebagaimana di perbankan konvensional. Selain itu didukung berbagai lembaga pendidikan, pelatihan, pengkajian mengenai Bank Umum Syariah akan mendukung keberadaan Bank Umum Syariah ini lebih aktif, apresiatif, dan prospektif terhadap perkembangan ekonomi nasional maupun internasional (Sudarsono, 2003:12).

Untuk membantu mendorong pertumbuhan ekonomi dan memperkuat fundamental perbankan nasional dalam jangka panjang, maka Bank Indonesia sebagai otoritas pengawas perbankan nasional melalui API (Arsitektur Perbankan Indonesia) telah merekomendasikan bank umum (baik konvensional maupun syariah) untuk memiliki modal minimum sebesar Rp. 100 miliar selambat-lambatnya sampai akhir tahun 2010. Untuk membantu mendorong pertumbuhan ekonomi sebesar 5% - 6% setiap tahunnya, diperlukan dukungan kredit perbankan sebesar 22% setiap tahunnya. Sehingga untuk mencapai target itu diperlukan adanya penambahan modal perbankan. Tanpa adanya dukungan peningkatan

modal perbankan rasanya sangat sulit untuk meningkatkan kemampuan “*lending*” perbankan pada level 22% setiap tahunnya. Dengan demikian bank-bank yang memiliki tingkat permodalan yang lebih rendah. Khususnya bank-bank dengan modal di bawah Rp. 100 miliar, perlu ditingkatkan tingkat modalnya menjadi minimum Rp. 100 miliar sehingga akan memiliki kapasitas “*lending*” yang semakin besar. (Anonim:2005).

Bank Umum Syariah menerapkan sistem bagi hasil ke dalam produk-produk perbankan, baik produk penghimpunan dana maupun penyaluran dana, diharapkan dapat memainkan peranan penting sebagai lembaga keuangan dalam meningkatkan kualitas ekonomi bangsa dan sebagai alternatif solusi permasalahan dari krisis ekonomi moneter dan perbankan yang melanda negara Indonesia saat ini. Selain itu pula Bank Umum Syariah tidak terkena dampak dari tingginya tingkat suku bunga pada saat krisis moneter karena Bank Umum Syariah tidak mengenakan suku bunga pada berbagai produknya dan ini salah satu faktor yang membuat Bank Umum Syariah mampu bertahan pada masa krisis moneter.

Salah satu produk penghimpunan dana yang ada di Bank Umum Syariah adalah *Tabungan Mudharabah*. Sebagaimana diketahui dengan prinsip syariah bank membagihasilkan kepada nasabahnya setiap bulan dengan mempertimbangkan tingkat pendapatan yang diperoleh dari kegiatan bank tersebut dan juga nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama. Berbeda dengan prinsip konvensional, dimana bank memiliki keharusan membayar bunga terhadap nasabahnya setiap bulan yang harus dipenuhi tanpa ada pertimbangan lain,



misalnya saja tingkat pendapatan bank pada bulan yang bersangkutan (Susana, 2003:162).

Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang beberapa faktor yang mempengaruhi Penghimpunan *Tabungan Mudharabah dan Giro Wadi'ah* pada PT. Bank Syariah Mandiri.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Didasari pemikiran di atas, untuk masalah yang dihadapi adalah :

1. Apakah Pendapatan Perkapita, Nisbah Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga Bank Umum, berpengaruh nyata terhadap Jumlah Tabungan Mudharabah dan Tabungan Wadi'ah pada PT. Bank Syariah Mandiri?
2. Manakah dari variabel bebas tersebut di atas yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap Jumlah Tabungan Mudharabah dan Giro Wadi'ah pada PT. Bank Syariah Mandiri?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Perkapita, Nisbah Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga Bank Umum, terhadap Jumlah Tabungan Mudharabah dan Giro Wadi'ah pada PT. Bank Syariah Mandiri.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang paling dominan pengaruhnya terhadap Jumlah Tabungan Mudharabah dan Giro Wadi'ah pada PT. Bank Syariah Mandiri.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi para nasabah dalam menyimpan dananya pada bank-bank syariah.
2. Sebagai bahan informasi bagi instansi terkait untuk badan pertimbangan dalam meningkatkan sistem operasional dan pelayanan pada masyarakat.
3. Sebagai informasi ilmiah bagi pihak yang berkepentingan terutama bagi Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur di Surabaya untuk melengkapi perbendaharaan perpustakaan
4. Membantu mengembangkan kemampuan penulis dalam menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi penghimpunan Tabungan Mudharabah pada Bank Syariah.